

**Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film**  
*Penyalin Cahaya*

**Tugas Akhir**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-  
1 Ilmu Komunikasi**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**RISYA EFFHEL FITRIANI**

**1181003008**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2022**



**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**  
**Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik sendiri,**  
**Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk**  
**Telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama :** Risy Effhel Fitriani

**NIM :** 1181003008

**Tanda Tangan :**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risy', with a horizontal line underneath it.

**Tanggal :** Sabtu, 6 Februari 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Risy Effhel Fitriani  
NIM : 1181003008  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film *Penyalin Cahaya*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.



Pembahas I Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.



Pembahas II: Dr. Fitri Argarini B Arts.



Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal: 4 Agustus 2022

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkatnya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film *Penyalin Cahaya*” dengan baik. Peneliti juga sadar bahwa dalam menulis penelitian ini masih banyak kekurangan didalamnya, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadi acuan bagi peneliti dalam menyempurnakan penelitian ini.

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini disusun oleh peneliti sebagai bentuk pemenuhan syarat untuk mendapatkan Strata-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Peneliti berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan kurun waktu 4 bulan dengan mulai melakukan studi pustaka, pengumpulan data, melakukan wawancara dan mulai melakukan penulisan.

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, peneliti cukup mengalami banyak rintangan baik dari luar diri maupun dari dalam diri peneliti. Maka dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis pun mendapat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

### **1. Tuhan Yang Maha Esa**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatnya, peneliti mendapatkan kesehatan fisik dan mental sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

### **2. Keluarga**

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Mama dan Papa atas dukungan dan doanya agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Peneliti juga ingin berterima kasih kepada adik-adik Ferrell Ananda dan Lilo Syarel yang ikut memberikan semangat dan mau dimintai tolong untuk beli makanan saat peneliti lapar di sela-sela waktu pengerjaan Tugas Akhir.

### **3. Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Miss Dessy Kania (DK) selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

#### **4. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Mbak Adek selaku dosen penguji I karena telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Serta terima kasih karena telah memberikan masukan yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan baik.

#### **5. Dr. Fitri Argarini B.Arts.**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Bu Vivid selaku dosen penguji II karena telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Serta terima kasih karena telah memberikan *insight* yang baru dan menarik sehingga peneliti mendapatkan pandangan baru untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

#### **6. Andina Ashil (Cece)**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada sahabat dekat peneliti yang banyak memberikan dukungan dan *insight* kepada peneliti. Peneliti juga berterima kasih karena Cece juga selalu menyempatkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah peneliti sambil mengurus dua orang anak perempuan yang cantik dan pintar, Vebi dan Novera. *Thank you* ya Cece! Semoga kamu dan keluarga kecilmu mendapatkan banyak kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup karena kebaikan hatimu.

#### **7. Jasa Titip (Teman-teman SMA)**

Peneliti juga ingin berterima kasih kepada sahabat-sahabat peneliti yang sudah bersama peneliti sejak SMA. Terima kasih kepada Agnes Claudia, Glorious Patricia, Salsabilla Azzahra, Jiwa Ramadhan, Naufal Muwaffaq dan Maudi Putri atas dukungan dan hiburannya. Peneliti juga sangat rindu karena sudah jarang sekali berkumpul. Peneliti mendoakan agar kalian semua mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan yang berlimpah. Semoga kita ada waktu untuk berkumpul lagi ya teman-teman!

#### **8. Yesda Mustamu**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat peneliti sejak menjadi mahasiswa baru. Peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan selama pengerjaan Tugas Akhir ini. Terima kasih Yesda sudah sering mengingatkan peneliti agar tidak malas dan menunda mengerjakan Tugas Akhir. Terima kasih juga sudah mau peneliti buat kesal dengan lelucon bodoh peneliti.

#### **9. Sri Almaidah**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih juga kepada Alma yang selalu mendukung peneliti serta bersedia menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih ya Alma karena sudah memberikan dukungan juga kepada peneliti.

#### **10. Dr. Dee**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih juga kepada teman baik peneliti yang peneliti temui secara *online* di akhir-akhir penyelesaian Tugas Akhir. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah peneliti, menenangkan peneliti dan ikut memberikan dukungan.

#### **11. Teman- teman kuliah**

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kuliah peneliti dari Ilmu Komunikasi 2018. Terima kasih kepada Prisca Nathania, Faridah Nur Syafiyah, Annisa Aulia, Angela Merici dan Tracy Virginia. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah banyak membantu selama masa kuliah serta memberikan canda dan tawa semasa kuliah. Peneliti akan sangat rindu masa-masa kuliah bersama kalian.

#### **12. Diri sendiri**

Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri. Meskipun banyak sekali rintangan terutama beratnya mental selama mengerjakan Tugas Akhir, peneliti tetap dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, meskipun mungkin belum sempurna. Terima kasih Risya, sudah mau berjuang sampai saat ini, kamu hebat dan kuat!

Jakarta, 4 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risy Effhel Fitriani', with a long horizontal stroke underneath.

Risya Effhel Fitriani

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risy Effhel Fitriani  
NIM : 1181003008  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film *Penyalin Cahaya***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

**Dibuat di : Jakarta**

**Pada Tanggal : 4 Agustus 2022**

Yang Menyatakan



Risy Effhel Fitriani

**REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM**  
***PENYALIN CAHAYA***

**RISYA EFFHEL FITRIANI**

---

**ABSTRAK**

Kekerasan seksual merupakan suatu kasus yang banyak memakan korban, namun pencegahan serta pemahamannya masih sangat minim. Menurut Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020, tahun 2019 kasus pelecehan seksual tercatat 520 kasus. Film merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk menyebarkan isu-isu yang sangat sulit atau bahkan tabu dibahas di masyarakat. Banyak film yang menggunakan media film sebagai alat untuk menyebarkan *awareness* mengenai kekerasan seksual. Salah satu film yang sedang banyak menjadi perbincangan masyarakat adalah *Penyalin Cahaya*. *Penyalin Cahaya* merupakan film yang membahas kekerasan seksual yang dialami seorang mahasiswi bernama Suryani atau Sur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa film *Penyalin Cahaya* yang memberikan representasi kekerasan seksual di ranah universitas yang tergambar pada karakter Sur. Namun, masih dipertanyakan apakah kekerasan seksual tersebut direpresentasikan dengan baik atau ada pengaruh dari sudut pandang laki-laki (*male gaze*) yang dapat menyebabkan adanya pandangan yang berbeda dari bagaimana penonton menangkap representasi kekerasan seksual yang disajikan oleh *Penyalin Cahaya*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Sara Mills dan menggabungkan teori *male gaze* dari Laura Mulvey. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis pada *scene* yang berada di film *Penyalin Cahaya* dan wawancara dengan salah satu anggota KOMNAS Perempuan, ahli film dan penonton film *Penyalin Cahaya* yang setuju bahwa representasi kekerasan seksual yang terdapat dalam film sudah tergambar dengan baik, namun ada beberapa poin seperti: minum minuman beralkohol dan baju terbuka yang digambarkan sebagai penyebab kekerasan seksual dapat membuat stigma negatif terhadap korban.

Kata Kunci: Representasi, Kekerasan Seksual, Film, Perempuan, *Male gaze*, Sara Mills.

**REPRESENTATION OF SEXUAL VIOLENCE IN *PENYALIN CAHAYA*****RISYA EFFHEL FITRIANI**

---

**ABSTRACTS**

Sexual violence is a case that takes many victims, but its prevention and handling is still very minimal. According to the Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020, in 2019 there were 520 cases of sexual harassment. Film is one of the media that is often used to spread issues that are very difficult or even taboo to be discussed in society. Many films use film as a tool to spread awareness about sexual violence. One of the films that is currently being discussed by the public is *Penyalin Cahaya*. *Penyalin Cahaya* is a film that discusses sexual violence that happened to a student named Suryani or Sur. The aim of this research is to analyze the film *Penyalin Cahaya*, which provides a representation of sexual violence in the university as depicted in Sur's character. However, it is still questionable whether the sexual violence is well represented or if there is an influence from a male perspective (male gaze) which can lead to a different view from how the audience perceives the representation of sexual violence presented by the *Penyalin Cahaya*. This study uses a qualitative approach with Sara Mills' critical discourse analysis method and combines the male gaze theory of Laura Mulvey. This research was conducted based on an analysis of the scene in the film *Penyalin Cahaya* and interviews with a member of KOMNAS Perempuan, film experts and watchers of the film *Penyalin Cahaya* who agree that the representation of sexual violence in the film has been well presented, but there are several points such as: drinking alcoholic beverages and revealing clothes that are described as the cause of sexual violence can create a negative stigma against the victim.

Key words: Representation, Sexual Violence, Film, Woman, Male Gaze, Sara Mills.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>UNGKAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>16</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b>	<b>16</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b>	<b>16</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis</b>	<b>16</b>
<b>1.4.2 Manfaat Praktis</b>	<b>16</b>
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>17</b>
<b>2.1 Konsep yang Relevan</b>	<b>17</b>
<b>2.1.1 Representasi</b>	<b>17</b>
<b>2.1.2 Film</b>	<b>19</b>
<b>2.1.2.1 Kajian Film</b>	<b>19</b>
<b>2.1.3 Kekerasan Seksual</b>	<b>21</b>
<b>2.1.4 Feminisme</b>	<b>22</b>
<b>2.1.4.1 Male Gaze (Sudut Pandang Laki-laki)</b>	<b>23</b>
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Hipotesis</b>	<b>23</b>
<b>2.3 Model Kerangka Pemikiran</b>	<b>36</b>
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	<b>39</b>

<b>3.1 Desain dan Pendekatan</b>	<b>39</b>
<b>3.2 Objek dan Subjek Penelitian</b>	<b>40</b>
<b>3.2.1 Profil Triangulator</b>	<b>40</b>
<b>3.2.2 Profil Narasumber</b>	<b>45</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>49</b>
<b>3.3.1 Data Primer</b>	<b>49</b>
<b>3.3.2 Data Sekunder</b>	<b>49</b>
<b>3.4 Analisis Data</b>	<b>50</b>
<b>3.4.1 Analisis Wacana Kritis</b>	<b>50</b>
<b>3.5 Triangulasi Data</b>	<b>52</b>
<b>3.6 Operasional Konsep</b>	<b>53</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>54</b>
<b>4.1 Gambaran Konteks Penelitian</b>	<b>55</b>
<b>4.1.1 <i>Penyalin Cahaya</i></b>	<b>55</b>
<b>4.1.2 Sinopsis <i>Penyalin Cahaya</i></b>	<b>57</b>
<b>4.2 Penyajian Data</b>	<b>59</b>
<b>4.2.1 Kekerasan Seksual dalam film <i>Penyalin Cahaya</i></b>	<b>60</b>
<b>4.2.2 Analisis Ketepatan Representasi Kekerasan Seksual</b>	<b>69</b>
<b>4.3 Pembahasan dan Diskusi</b>	<b>74</b>
<b>4.3.1 Analisis Posisi Media</b>	<b>75</b>
<b>4.3.1.1 Nama <i>Penyalin Cahaya</i> dan mesin fotokopi</b>	<b>79</b>
<b>4.3.1.2 Kisah Medusa dan Perseus</b>	<b>79</b>
<b>4.3.1.3 Slogan 3M dan <i>fogging</i></b>	<b>83</b>
<b>4.3.1.4 <i>Ending Scene</i> Menyebarkan Barang Bukti</b>	<b>84</b>
<b>4.3.2 Analisis Posisi Subjek-Objek</b>	<b>88</b>
<b>4.3.2.1 Analisis Posisi Subjek</b>	<b>88</b>
<b>4.3.2.2 Analisis Posisi Objek</b>	<b>89</b>
<b>4.3.3 Analisis Posisi Penonton</b>	<b>89</b>
<b>4.3.3.1 Pemaknaan Informan I</b>	<b>89</b>
<b>4.3.3.2 Pemaknaan Informan II</b>	<b>91</b>
<b>4.3.3.3 Pemaknaan Informan III</b>	<b>93</b>

<b>4.3.3.4 Pemaknaan Informan IV</b>	<b>94</b>
<b>4.3.4 Hasil Penelitian</b>	<b>96</b>
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>100</b>
<b>5.1 SIMPULAN</b>	<b>100</b>
<b>5.2 KENDALA DAN KETERBATASAN</b>	<b>101</b>
<b>5.2.1 Kendala Dalam Penelitian</b>	<b>101</b>
<b>5.2.2 Keterbatasan Dalam Penelitian</b>	<b>101</b>
<b>5.3 SARAN DAN IMPLIKASI 102</b>	
<b>5.3.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya</b>	<b>102</b>
<b>5.3.2 Saran Untuk Lembaga/Subyek</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1: Diagram berdasarkan data dari Badilag dan data formulir kuesioner yang diterima Komnas Perempuan dari tahun ke tahun</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.2: Diagram kekerasan seksual di ranah rumah tangga</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.3: Diagram bentuk kekerasan seksual di ranah komunitas dan publik</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 1.4: Pemberitaan kasus bunuh diri seorang perempuan setelah diperkosa dan dipaksa aborsi oleh pacarnya</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 1.6: Sur, karakter korban kekerasan seksual dan Amin sahabatnya</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 3.1 Triangulator I</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 3.2 Poster film Dua Garis Biru</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 3.3 Triangulator II</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 3.4 Akun Instagram @akademifeminismuslim</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 3.5 Informan Wawancara I</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 3.6 Informan Wawancara II</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 3.7 Informan Wawancara III</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 3.8 Informan Wawancara IV</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 3.9: Swafoto Sur yang tersebar di media sosial</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 3.10: Sur saat diinterogasi oleh ketua beasiswa dosen</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 4.1: Para pemain film <i>Penyalin Cahaya</i> saat memenangkan piala Citra</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 4.2 Rekaman bukti kekerasan seksual yang dilakukan oleh Rama terhadap Farah, salah satu teman Sur yang juga korban</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4.3 Rama menanyakan foto-foto tak senonoh yang disimpan Amin</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.4 Sur menginterogasi Amin mengenai foto-foto tak senonoh tersebut dimana fotonya juga ada di dalamnya</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.5 Tariq yang merupakan salah satu korban kekerasan seksual Rama hendak ikut memberikan bukti kekerasannya</b>	<b>63</b>

<b>Gambar 4.6 Sur mengidentifikasi kemiripan foto instalasi Milky Way yang dibuat Rama dengan tanda lahir di tubuhnya</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.7 Sur melaporkan analisisnya mengenai Rama, namun malah dianggap ia asal menuduh saja</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.8 Sur dianggap melakukan pencemaran nama baik atas tuduhannya kepada Rama</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.9 Sur dipaksa membuat video permintaan maaf atas tuduhannya kepada Rama</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.10 Rama membakar handphone Burhan yang menyimpan bukti video kekerasan seksualnya</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.11 Sur dan Farah melempar bukti-bukti kekerasan seksual yang dialaminya</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.12 Banyak mahasiswa yang ikut menyebarkan bukti kekerasan seksual yang mereka alami</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.13 Rama terkapar setelah dipukul oleh Anggun atas dasar kekecewaannya</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4.14 Ayah Sur bertanya siapa yang akan membantu ibu Sur jika Sur akan pergi ke pesta</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.15 Ayah Sur melarang Sur untuk mengenakan kebaya yang sedikit terbuka</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.16 Sur diinterogasi oleh ketua beasiswa mengenai kebiasaannya dalam minum</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.17 Dosen dan dekan Sur menginterogasi mengapa Sur meminum alkohol</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.18 Tariq menunjukkan bekas luka di tangannya</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.19 Farah menyatakan bahwa dirinya suka minum alkohol</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.20 Sur meminum alkohol untuk pertama kalinya</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.21 Tariq mengaku dirinya meminum obat dari psikiater</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.22 Pementasan Teater Mata Hari</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 4.23 Pesta kemenangan Teater Mata Hari di rumah Rama Soemarno</b>	<b>82</b>

<b>Gambar 4.24 Rama menganggap dirinya Perseus saat mencegah aksi Sur dan kawan-kawannya</b>	<b>83</b>
<b>Gambar 4.25 <i>Fogging</i> yang dilakukan untuk membasmi nyamuk</b>	<b>84</b>
<b>Gambar 4.26 Slogan 3M yang juga menjadi simbol kasus kekerasan seksual yang tidak dituntaskan secara baik</b>	<b>84</b>
<b>Gambar 4.27 Simbol penyebaran bukti kekerasan seksual di kampus yang tidak terselesaikan</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 4.28 Berita rumor pelecehan seksual yang dilakukan kru film <i>Penyalin Cahaya</i></b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1. Film Sebagai Objek Studi Dalam <i>Film Studies dan Cultural Studies</i></b>	<b>20</b>
<b>Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 2.3 Model Kerangka Pemikiran</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep</b>	<b>53</b>